

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Lothywena Cashiro
NIM : 5101409119
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd.

NIP. 19490305 197603 1 001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 tersebut dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini kami tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan PPL 2 serta selama penyusunan laporan PPL 2 ini. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
4. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
5. Drs. Harijadi Gunawan B.W, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Drs. Bedot Hantoro selaku guru pamong sekaligus guru pengampu mata pelajaran MBG kelas XII TGB 1 dan XII TGB 2 yang telah berkenan

membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

7. Abdul Malik, S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran PSB kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
8. Dwi Yulianti selaku toolman Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang sudah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
9. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK NEGERI 7 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
10. Siswa dan siswi SMK NEGERI 7 SEMARANG serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan
11. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PPL	2
1.3. Manfaat PPL.....	3
BAB II TINJAUAN/LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian	4
2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
2.3. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
2.4. Tugas Guru Praktikan	6
2.5. Profesi Keguruan	6
2.6. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Waktu Pelaksanaan	11
3.2. Tempat Pelaksanaan.....	11
3.3. Tahapan Kegiatan	11
3.4. Materi Kegiatan	15
3.5. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing	16
3.6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	16
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan	17
4.2. Saran	17
REFLEKSI DIRI.....	19
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Semester dan Program Tahunan
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen Pembelajaran
5. Soal Ulangan, Kunci Jawaban, dan Analisis Soal
6. Daftar Nilai Harian Siswa dan Analisis Soal
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
9. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL
10. Agenda Mengajar/Jadwal Mengajar
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Daftar Hadir Siswa Kelas XI TGB-1, XI TGB-2, XII TGB-1 dan XII TGB-2
SMK N 7 Semarang
16. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES SMK N 7 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan khususnya pada kejuruan masing-masing yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 2 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan pada masing-masing kejuruan, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa sebagai calon pengajar.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
- c. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- c. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.
- d. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
- b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
- b. Di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

2.3. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

2.4. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2.5. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang

menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (Wardana dan Suparno, 1994).

2.6. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan 9 pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012.

3.2. Tempat Pelaksanan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK N 7 Semarang JL. Simpang Lima NO. 1 Semarang , Telp. (024) 8311532 .

3.3. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23-25 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK N 7 Semarang.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian

kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama dua minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu kedua dari tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK N 7 Semarang secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu ketiga setelah penerjunan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, melakukan presensi siswa, memberi motivasi, apersepsi dan memberi pengarahan tentang materi yang akan diberikan serta memberikan berbagai tugas dan latihan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah hal terpenting dalam PBM, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru praktikan dapat melakukan PBM dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas, materi yang disampaikan atau kegiatan pembelajaran, sehingga PBM akan terjadi menjadi lebih seimbang dan efisien. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memodifikasi atau terus mengembangkan metode tersebut.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada, media yang dibuat oleh guru atau media yang dibuat antara guru dan siswa.

e) Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menghindari kebosanan belajar siswa. Selain itu dengan melakukan variasi pembelajaran bisa memperjelas materi yang disampaikan. Variasi yang dapat dilakukan meliputi variasi model, metode dan teknik.

f) Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan pada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang terkendali dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Yang dimaksud kondisi yang terkendali adalah kondisi dimana siswa tidak hanya diam namun siswa boleh menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan

kegiatan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam mengkondisikan situasi belajar.

h) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan : menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan post test pada siswa, memberi tugas rumah (PR), memberi materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam dan penutup.

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-10 selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT

PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

3.4. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

3.5. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Bimbingan dengan guru pamong
 1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
 2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.
 3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing.

Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan serta pengetahuan dan wawasan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 7 Semarang, hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mampu menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.

4.2. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal cukup.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna, yaitu mempertimbangkan pula kemampuan diri mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2011. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. Semarang : UPT PPL UNNES.

Wardani dan Suparno. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Soetjipto dan Kosasi. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lothywena Cashiro
NIM : 5101409119
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Laporan PPL 2 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, Kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar menggambar Bangunan Gedung (MBG)

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengjarkam materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan gambar bangunan yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Dalam waktu 18 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik. Adapun poin – poin penting dalam pelajaran ini adalah dasar-dasar bangunan, proses dasar menggambar bangunan gedung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Drs Bedot Hantoro yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas XII TGB pada mata pelajaran *Menggambar dengan Manual Bangunan Gedung Bertingkat* kejuruan group 1 dan group 2, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran *SAP*. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Koordinator Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Drs. Bunasyir M Pd adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam penyampaikannya pelajaran dalam kelas merupakan salah satu ukuran mejadi guru yang berkompeten di bidangnya. Namun Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar siswa-siswa di SMK 7 Semarang, hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai mengerti latar belakang dan seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Bedot Hantoro
NIP.196101271986031008

Lothywena Cashiro
NIM. 5101409119